

ABSTRAK

Chilia Wahyu Faustin, NIM 12103193071, Hak Pilih Penyandang Disabilitas Dalam Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas : Studi Kasus di Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, yang ditulis oleh dengan, pembimbing: Amrin Nurfieni, S.ST.,M.H

Kata Kunci: *Penyandang Disabilitas, Pemilihan Umum Serentak, Undang-Undang nomor 8 tahun 2016*

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui hak penyandang disabilitas dalam pemilu serentak tahun 2024 berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas di Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung. 2) Untuk mengetahui kendala dan solusi implementasi hak penyandang disabilitas dalam pemilu serentak tahun 2024 berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas di Desa Panjerejo Kabupaten Tulungagung. 3) Untuk mengetahui implementasi hak penyandang disabilitas dalam pemilu serentak tahun 2024 berdasarkan hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan 1) Data menunjukkan bahwa dari sepuluh penyandang disabilitas yang ada, hanya lima yang menggunakan hak suara mereka, sementara yang lainnya memilih untuk tidak hadir. Beberapa penyandang disabilitas mengungkapkan bahwa mereka merasa terbantu oleh panitia, tetapi masih ada faktor-faktor yang membuat mereka enggan menggunakan hak pilih. 2) Mengingat hak penyandang disabilitas atas fasilitas,

aksesibilitas, dan penanganan penyandang disabilitas dalam upaya menciptakan masyarakat yang inklusif dan mengimplementasikan Undang-Undang untuk melakukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak untuk menghilangkan hambatan fisik, sosial, dan budaya yang menghalangi penyandang disabilitas. Dengan menghormati dan melindungi hak mereka sehingga bisa menjalankan kewajiban hukum dan moral, dan juga membangun Indonesia yang lebih baik di pemilihan umum serentak. 3) Hak pilih dalam konteks fikih al-Siyāsah al-Dustūriyyah memiliki beragam istilah yang mencerminkan pemahaman dan penerapan sistem demokrasi dalam masyarakat Muslim. Dalam literatur fikih, pemilih diidentifikasi sebagai Ahlu al-Ikhtiyār dan Ahlu al-Halli wa al-Aqdi, yang memiliki wewenang untuk memilih pemimpin dengan syarat-syarat tertentu, termasuk keadilan, ilmu, dan kebijaksanaan. Al-Mawardi menekankan pentingnya dewan pemilih dalam menentukan khalifah yang sesuai, dengan proses pemilihan yang melibatkan analisis mendalam terhadap kandidat.

ABSTRACT

Chilia Wahyu Faustin, Student ID 12103193071, The Voting Rights of Persons with Disabilities in the Simultaneous 2024 Elections Based on Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities: A Case Study in Panjerejo Village, Tulungagung Regency, Study Program of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024, written under the supervision of Amrin Nurfieni, S.ST., M.H.

Keywords: *Persons with Disabilities, Simultaneous General Elections, Law Number 8 of 2016.*

This research aims to 1) To determine the of the rights of persons with disabilities in the 2024 simultaneous elections based on Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities in Panjerejo Village, Tulungagung Regency. 2) To find out the obstacles and solutions to implementing the rights of persons with disabilities in the 2024 simultaneous elections based on Law Number 8 of 2016 concerning Persons with Disabilities in Panjerejo Village, Tulungagung Regency. 3) To find out about the implementation of the rights of persons with disabilities in the 2024 simultaneous elections based on Islamic law.

The research method used in this study is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. This study employs data analysis techniques that encompass data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results obtained in this study indicate that: 1) Data shows that out of ten persons with disabilities, only five exercised their voting rights, while the others chose not to attend. Some persons with disabilities expressed that they felt assisted by the committee, but there are still factors that make them reluctant to use their voting rights. 2) Considering the rights of persons with disabilities regarding facilities, accessibility, and the handling of persons with disabilities in efforts to

create an inclusive society and implement the law, collaboration between the government, society, and various parties is essential to eliminate physical, social, and cultural barriers that hinder persons with disabilities. By respecting and protecting their rights, they can fulfill their legal and moral obligations and contribute to building a better Indonesia in the simultaneous general elections. 3) The right to vote in the context of *al-Siyāsah al-Dustūriyyah* jurisprudence has various terms that reflect the understanding and application of democratic systems in Muslim society. In jurisprudential literature, voters are identified as *Ahlu al-Ikhtiyār* and *Ahlu al-Halli wa al-Aqdi*, who have the authority to elect leaders under certain conditions, including justice, knowledge, and wisdom. Al-Mawardi emphasizes the importance of the electoral council in determining the appropriate caliph, with the selection process involving in-depth analysis of candidates.

خلاصة

تشيلية وايو فاوستين، رقم الهوية 12103193071، حق الاقتراع للأشخاص ذوي الإعاقة في الانتخابات العامة المتزامنة لعام 2024 بناءً على القانون رقم 8 لعام بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة: دراسة حالة في قرية بانجيريجو، محافظة تولونغ 2016 أغانغ، برنامج دراسات القانون الدستوري، كلية الشريعة وعلوم القانون، جامعة إسلام، نيجيري سيد علي رحمت الله تولونغ أغانغ 2024، التي كتبها بإشراف: أمين نورفيني، س.س.ت، م.ح.

الكلمات المفتاحية: الأشخاص ذوي الإعاقة، الانتخابات العامة المتزامنة، القانون رقم 8 لعام 2016.

تهدف هذه الدراسة إلى: (1) معرفة تنفيذ حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في الانتخابات العامة المتزامنة لعام 2024 بناءً على القانون رقم 8 لعام 2016 بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة في قرية بانجيريجو، محافظة تولونغ أغانغ. (2) معرفة التحديات والحلول في تنفيذ حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في الانتخابات العامة المتزامنة لعام بناءً على القانون رقم 8 لعام 2016 بشأن الأشخاص ذوي الإعاقة في قرية 2024 بانجيريجو، محافظة تولونغ أغانغ. (3) دراسة تنفيذ حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة في الانتخابات العامة المتزامنة لعام 2024 بناءً على الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي نوعية مع نهج وصفي. تتضمن تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. تستخدم هذه الدراسة تقنيات تحليل البيانات التي تشمل تكتيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تظهر النتائج التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة ما يلي: (1) تشير البيانات إلى أنه من بين عشرة أشخاص ذوي الإعاقة، استخدم خمسة فقط حقهم في التصويت، بينما اختار الآخرون عدم الحضور. بعض الأشخاص ذوي الإعاقة أعربوا عن شعورهم بأن اللجنة قد ساعدتهم، لكن لا تزال هناك عوامل تجعلهم مترددين في استخدام حقهم في التصويت. (2) بالنظر إلى حقوق الأشخاص ذوي الإعاقة بشأن المرافق، والوصول، والتعامل مع الأشخاص ذوي الإعاقة في جهود خلق مجتمع شامل وتنفيذ القوانين، فإن التعاون بين الحكومة والمجتمع والأطراف المختلفة ضروري لإزالة الحواجز الجسدية والاجتماعية والثقافية التي تعيق الأشخاص ذوي الإعاقة. من خلال احترام وحماية حقوقهم، يمكنهم الوفاء بالتزاماتهم القانونية والأخلاقية، وكذلك المساهمة في بناء إندونيسيا أفضل في الانتخابات العامة المتزامنة. (3) حق التصويت في سياق فقه السياسة الدستورية له مصطلحات متنوعة تعكس الفهم وتطبيق النظام الديمقراطي في المجتمع المسلم. في الأدبيات الفقهية، يتم تحديد الناخبين كأهل الاختيار وأهل الحل والعقد، الذين لديهم السلطة لاختيار القادة بشرط وجود معايير معينة، بما في ذلك العدالة، والعلم، والحكمة. يؤكد الماوردي على أهمية مجلس الناخبين في تحديد الخليفة المناسب، مع عملية الاختيار التي تشمل تحليلاً عميقاً للمرشحين